

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia sedang mengalami pembaruan model pembelajaran dikarenakan adanya pandemi virus *Corona Virus Disease 2019* (covid 19). Tepatnya pada akhir Februari 2020 semenjak adanya virus covid 19 masuk di Indonesia dan mulai menyebar luas menjadikan pergantian model pembelajaran. Pergantian model pembelajaran ini diumumkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Karim melalui surat edaran yang berisi mengenai penggantian model pembelajaran yang awalnya bisa dilakukan dengan tatap muka menjadi *Study From Home* (SFH) pada bulan maret 2020 untuk menghentikan rantai penularan covid 19.¹

Pembelajaran melalui *Study From Home* (SFH) atau pembelajaran dari rumah, *Study From Home* (SFH) dibagi menjadi dua bagian yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring), dalam hal ini sekolah bisa menyesuaikan penggunaan daring maupun luring sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada. Hal ini menuntut siswa untuk belajar dari rumah dan menjadikan guru harus lebih kreatif dalam mengajar dan memberikan layanan bagi peserta didik melalui daring.² Undang-undang No 20 tahun 2003 pada pasal 1ayat 15 menjelaskan bahwa *Study From Home* (SFH) merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara peserta didik dan pendidik dengan adanya jarak, pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang

¹ M Adi P AP dan Nurida S, 2020, “Inovasi Layanan Bimbingan dan Konseling di Pada Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: teori dan Praktik)*, (4) :2, hal 55-56

² Asmuni, 2020, “ Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya”, *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, (7): 4, hal 282

memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi.³ Sistem dari pembelajaran daring ini merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan tanpa tatap muka langsung antara guru dan peserta didik melainkan dengan memanfaatkan jaringan internet atau online. Pembelajaran dengan jaringan ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai aplikasi ataupun media yang dapat mendukung pembelajaran secara daring.⁴

Menurut Agus, dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar” dampak COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar berdampak terhadap guru dan pelaksanaan pembelajaran itu sendiri itu sendiri. Dampak yang dirasakan guru dalam pembelajaran dengan sistem daring yaitu tidak semua dapat menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran, beberapa guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran online dan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu. Jadi, dengan begitu pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling juga sangat dibutuhkan dan harus tetap berjalan dengan menggunakan sistem daring.⁵

Menurut Iskandar dalam penelitiannya menyebutkan bahwa adanya pembelajaran daring sebagai alternative di masa pandemi yang sudah berjalan kurang efektif dan optimal, karena sebelumnya pembelajaran di Indonesia selama ini menggunakan sistem tatap muka antara peserta didik dan pendidik. Sehingga pembelajaran daring ini menjadi hal yang baru bahkan banyak dari pendidik maupun peserta didik yang

³UNDANG-UNDANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL <http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/uuno20th2003ttgsisdiknas.pdf> , diakses pada minggu 15 Maret 2021 pukul 09:34

⁴ Asmuni, 2020, “ Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya”, *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, (7): 4, hal 282

⁵ Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C., Wijayanti, L., Putri, R., & santoso, priyono. 2020, *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12, hal 8-9

merasa gugup dengan adanya pembelajaran daring dengan berbagai alasan seperti kurangnya pengetahuan mengenai sistem pembelajaran daring, tidak dapat menggunakan computer atau laptop,⁶

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling secara daring ini masih belum efektif dan berjalan optimal juga dikarenakan adanya beberapa hambatan yang terjadi, seperti belum memadainya sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran daring, belum adanya kesiapan guru bimbingan konseling untuk melakukan layanan bimbingan dan konseling secara daring, dengan adanya permasalahan tersebut menjadikan guru bimbingan dan konseling untuk tetap melaksanakan pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik melalui pemanfaatan teknologi informasi yang ada. Adanya permasalahan tersebut menjadikan guru bimbingan dan konseling harus tetap optimis dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk dapat membantu peserta didik berkembang secara optimal.

Pemberian layanan bimbingan dan konseling melalui daring merupakan sebuah tantangan untuk guru BK, karena layanan bimbingan dan konseling yang biasanya dapat dilakukan dengan mudah dengan bertatap muka dan dapat mengawasi peserta didik secara langsung, namun karena pandemi yang semakin menyebar luas sekarang ini menjadi tantangan baru bagi guru BK karena harus tetap memberikan layanan dengan baik agar tetap dapat membantu permasalahan bagi peserta didik meskipun dilakukan dari rumah atau *Study From Home* (SFH). Salah satu upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan proses belajar mengajar, guru dapat menggunakan media yang sudah dibuat sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran di rumah, salah satunya yaitu aplikasi android. Adapun aplikasi yang biasa digunakan antara lain whatsapp, zoom meeting, google class room, Microsoft teams, google meet dan lain-lain.

Layanan bimbingan dan konseling klasikal sendiri merupakan layanan yang dapat membantu setiap

⁶ Iskandar dkk, 2020, "Penerapan Sistem Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Abulyatama", *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, (4) : 2, hal 324

permasalahan peserta didik baik dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir. Bidang layanan bimbingan dan konseling ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan potensi serta masa pertumbuhannya. Adanya bimbingan dan konseling menjadi penting dalam lingkup pendidikan.⁷ Hal tersebut juga sesuai dengan fungsi dari bimbingan dan konseling yaitu membantu peserta didik untuk dapat mengenali dirinya dan lingkungan sekitarnya. Dalam pemahaman ini ditujukan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal dan dapat mengenali dirinya serta lingkungan sekitarnya secara dinamis, sehingga guru BK harus memahami setiap peserta didik dengan baik dan mengetahui tugas perkembangan peserta didik untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁸

Pada masa daring guru BK juga harus menumbuhkan minat siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling untuk membantu mereka dalam mewujudkan potensi dan kemampuan mereka secara penuh dalam kehidupan pribadi, sosial, akademik, serta karir mereka. Untuk mengembangkan diperlukan kegiatan dan perencanaan pembelajaran. Sejak Juli hingga September 2020, pengamatan peneliti mengungkapkan kurangnya antusias siswa terhadap layanan konseling secara umum khususnya pada layanan bimbingan dan konseling klasikal. Sehingga pada pelaksanaan bimbingan dan konseling klasikal dilakukan dengan menggunakan *Google Meet*. Penggunaan media *Google Meet* dievaluasi dapat menyampaikan informasi lebih jelas, konkrit, dan menarik. Media *Google Meet* ini dianggap lebih unggul dan lebih menarik untuk digunakan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling klasikal secara daring.⁹

⁷ Rahman A, "Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Belajar di SMK Negeri 1 Loksado", jurnal *JMBK*, (2):1, hal 3-4

⁸ Hadi F Z, Yusuf A Z, Syahniar, 2013, " Pemahaman Konselor Sekolah Tentang Tugas Perkembangan Siswa dan Layanan yang Diberikan", *Jurnal Ilmiah Konseling*, (2):1, hal 46

⁹ Umul H, Agus S, Ustadi A, "Upaya Meningkatkan Minat Siswa Mengikuti Layanan Klasikal Menggunakan Google Meet Pada Siswa

Pada masa pandemi ini tidak dipungkiri bahwasanya peserta didik pasti memiliki permasalahan, dengan begitu guru bimbingan dan konseling harus mempunyai inovasi baru terhadap pelayanan bimbingan dan konseling agar tetap berjalan. Dalam masa pembelajaran daring ini bukan hanya permasalahan mengenai perilaku atau masalah belajar, namun dalam masa pandemic ini banyak permasalahan peserta didik. Permasalahan yang sering dialami pada masa pembelajaran daring ini diantaranya yaitu permasalahan mengenai penyesuaian terhadap suasana belajar dirumah, jam belajar yang kurang efektif bahkan dalam pembelajaran daring ini banyak yang masih dilewatkan peserta didik bahkan dengan suasana pembelajaran daring ini peserta didik masih banyak yang memiliki permasalahan dalam memahami pembelajaran yang hanya dilakukan secara daring. Meskipun demikian dengan adanya pelaksanaan bimbingan dan konseling klasikal yang dilakukan dengan konsisten dan memanfaatkan media aplikasi yang ada diharapkan dapat memaksimalkan layanan bimbingan dan konseling klasikal.

Pemberian layanan bimbingan dan konseling klasikal di SMK Duta Karya Kudus dalam masa pandemi covid 19 ini dilakukan untuk dapat membantu permasalahan peserta didik. Bimbingan dan konseling ini diberikan secara daring dengan menggunakan aplikasi online salah satunya adalah Google Meet.¹⁰ Google Meet merupakan aplikasi digital yang dapat digunakan untuk melakukan komunikasi jarak jauh, menayangkan konten, pemberian tugas sekolah dan dapat digunakan guru untuk melakukan suatu kegiatan belajar secara dinamis. Jadi, dengan aplikasi Google meet ini guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan secara daring namun dapat menghubungkan antar peserta didik dengan guru secara virtual seperti pada pemberian layanan secara langsung, karena dalam aplikasi Google meet ini mendukung penggunaannya untuk melakukan percakapan secara sehingga setiap anggota dalam yang bergabung dalam aplikasi

Kelas VIII-4 SMP Negeri 6 Banda Aceh”, *Prosiding Pendidikan Profesi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas*, hal 937-938

¹⁰ Study awal wawancara dengan guru BK di SMK Duta Karya Kudus, pada tanggal 10 Maret 2021

ini dapat melakukan komunikasi antara satu dengan yang lain

¹¹

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling klasikal di masa pandemi melalui sistem daring dengan menggunakan media Google meet di SMK Duta Karya Kudus dilakukan untuk tetap dapat membantu peserserta didik kelas XII untuk dapat mengembangkan potensi diri baik secara pribadi, sosial, belajar dan karir meskipun dilakukan dengan daring memanfaatkan aplikasi Google Meet untuk memudahkan guru BK serta siswa yang telah ditentukan medianya oleh sekolah. Dengan ini peneliti mengangkat permasalahan “**Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Klasikal Melalui Sistem Daring Dengan Menggunakan Media Google Meet Pada Siswa Kelas XII TLM B di SMK Duta Karya Kudus Tahun 2021**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling melalui sistem daring dengan menggunakan media Google Meet pada siswa kelas XI di SMK Duta Karya Kudus Tahun 2021, serta faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan bimbingan dan konseling klasikal melalui sistem daring dengan menggunakan media Google Meet pada siswa kelas XI di SMK Duta Karya Kudus Tahun 2021.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui sistem daring dengan menggunakan media Google Meet pada siswa kelas XI di SMK Duta Karya Kudus Tahun 2021?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui sistem daring dengan menggunakan media Google Meet pada siswa kelas XI di SMK Duta Karya Kudus Tahun 2021?
3. Bagaimana efektifitas pelaksanaan bimbingan dan konseling klasikal melalui sistem daring dengan

¹¹ Telkom University Microsoft License, <http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/uuno20th2003ttgsisdiknas.pdf>, diakses pada minggu 15 Maret 2021 pukul 16.00

menggunakan media Google Meet pada siswa kelas XI di SMK Duta Karya Kudus Tahun 2021

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan dan konseling klasikal melalui sistem daring dengan menggunakan media Google Meet pada siswa kelas XI di SMK Duta Karya Kudus Tahun 2021
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan dan konseling klasikal melalui sistem daring dengan menggunakan media Google Meet pada siswa kelas XI di SMK Duta Karya Kudus Tahun 2021
3. Untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan bimbingan dan konseling klasikal melalui sistem daring dengan menggunakan media Google Meet pada siswa kelas XI di SMK Duta Karya Kudus Tahun 2021.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan baik secara akademis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah khasanah keilmuan tentang layanan bimbingan dan konseling dengan sistem daring menggunakan media Google Meet dalam layanan bimbingan dan konseling bagi jurusan Tarbiyah khususnya prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam sehingga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi sekolah

Penelitian ini sebagai masukan bagi lembaga pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi lembaga pendidikan dimana tempat penelitian dilakukan, serta dapat dijadikan bahan evaluasi yang positif bagi lembaga pendidikan mengenai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling melalui sistem daring dengan menggunakan media Google Meet pada siswa kelas XI di SMK Duta Karya Kudus Tahun 2021.

- b) Bagi guru bimbingan dan konseling

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi guru bimbingan dan konseling dalam rangka meningkatkan pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah melalui pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling melalui sistem daring dengan menggunakan media Google Meet pada siswa kelas XI di SMK Duta Karya Kudus Tahun 2021.

- c) Bagi penelitian berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kemudahan kepada peneliti berikutnya serta menjadi bahan evaluasi agar dapat dikembangkan kembali mengenai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling melalui sistem daring dengan menggunakan media Google Meet pada siswa kelas XI di SMK Duta Karya Kudus Tahun 2021.

F. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

Bab II : Kerangka Teori

- A. Teori-teori yang terkait dengan judul
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Berfikir

Bab III : Metode Penelitian

- A. Jenis dan Pendekatan
- B. Setting Penelitian
- C. Subyek Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Pengujian Keabsahan Data
- G. Teknik Analisis Data

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

- A. Gambaran Umum SMP 2 Gebog
- B. Deskripsi Data Penelitian
- C. Analisis Data Penelitian

Bab V Penutup

- A. Simpulan
- B. Saran

Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Daftar Riwayat Hidup

